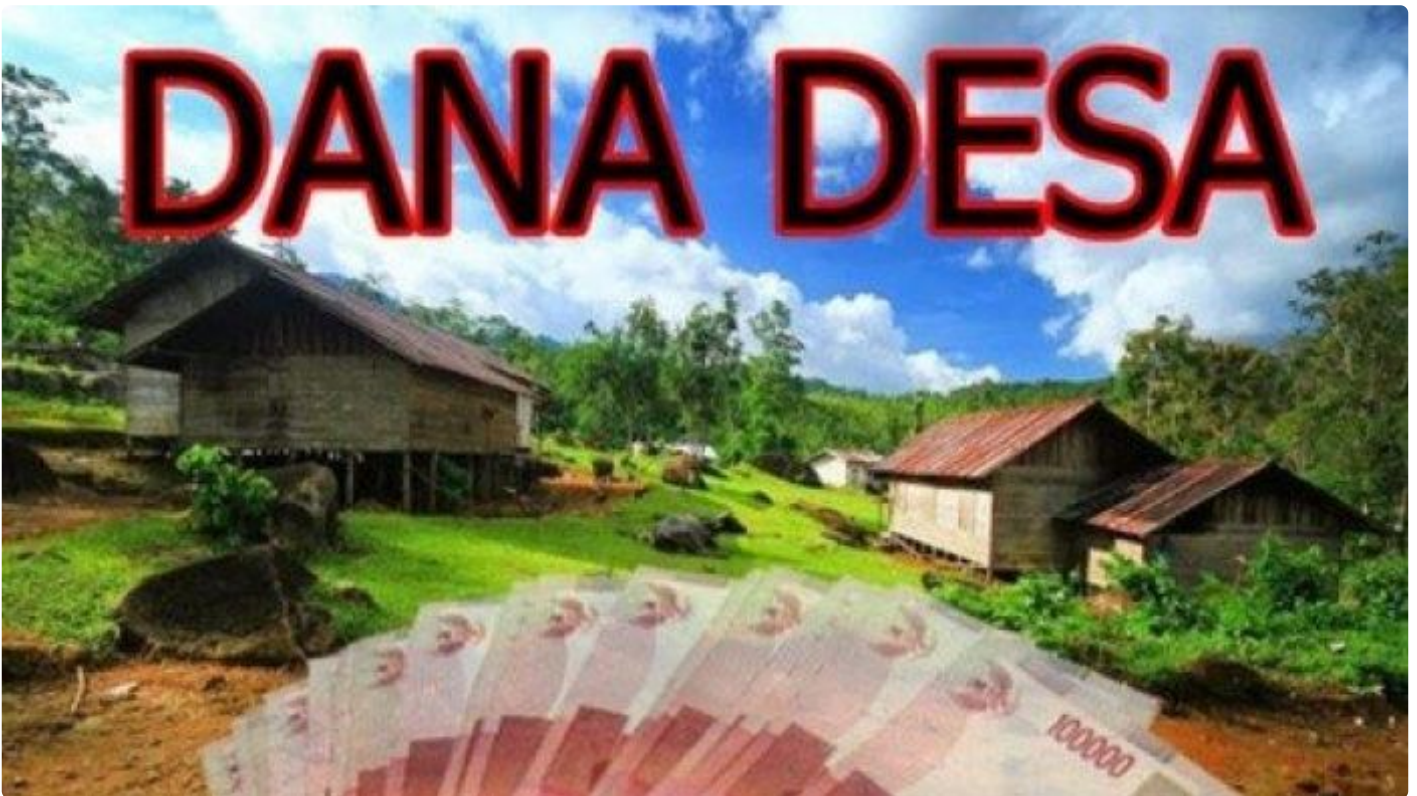


Korupsi Tidak Terbatas pada Pejabat Pusat, Melainkan Merasuki Tingkat Desa

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Oct 29, 2023 - 06:36



JAKARTA - Kabareskrim Polri, Komjen Pol Wahyu Widada mengungkapkan bahwa praktik korupsi di Indonesia tidak hanya terbatas pada pejabat pemerintah pusat, melainkan juga merasuki tingkat desa.

Demikian disampaikan Komjen Pol Wahyu Widada saat menjadi pembicara dalam Konferensi Hukum Nasional 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta pada Rabu, 25 Oktober 2023.

“Dalam tren catatan risiko kami, bahwa dalam pelaksanaan tindak pidana korupsi ini trennya semakin banyak. Tapi korupsi dilakukan dari tingkat paling bawah sampai juga tinggi,” ujar Wahyu dalam keterangan resminya, dikutip pada Kamis, 26 Oktober 2023.

“Kita lihat ada menteri, ada pejabat, tapi di tingkat desa, di kepala desa,

penggunaan dana desa juga banyak dilakukan penyimpangan,” sambungnya.

Wahyu juga mengungkap bahwa penyimpangan penggunaan dana desa semakin marak terjadi. Pejabat di tingkat desa kerap menggunakan dana desa untuk kepentingan pribadi, seperti: kerjasama dengan Bumdes dan pengusaha yang diujung ceritanya, seolah usahanya merugi, proyek fiktif, BIt fiktif, perjalanan dinas yang tidak relevan. Meskipun ia tidak merinci daerah-daerah yang terlibat dalam praktik ini.

“Dana desa dikumpulkan untuk plesiran, untuk seolah-olah studi banding ke suatu tempat. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan,” katanya.

Kabareskrim Polri menilai bahwa salah satu penyebab praktik korupsi di tingkat desa adalah minimnya pemahaman para pejabat desa dalam pengelolaan dana desa.

Oleh karena itu, Polri turun tangan dengan mengerahkan Bhabinkamtibmas untuk memberikan pendampingan kepada mereka.

“Karena tidak semua kepala desa di daerah-daerah tertentu, terutama di daerah yang mungkin tidak tersentuh pendidikan, paham bagaimana cara memanfaatkan dana desa,” jelas Wahyu.***